

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini menyampaikan informasi menggunakan animasi 2d dengan teknik motion graphic agar lebih menarik dan mudah dipahami, beda halnya dengan informasi dari mulut ke mulut ataupun hanya sebatas tulisan. Animasi 2D dapat di artikan sebagai gabungan dari beberapa gambar yang di gabungkan hingga menimbulkan gerakan tertentu, animasi juga memiliki suatu objek yang dapat dilihat dari satu sisi pandang. Menurut Vaughan pada tahun 2004 menjelaskan "Animasi adalah usaha untuk membuat presentasi statis menjadi hidup [1]. Animasi merupakan perubahan visual sepanjang waktu yang memberi kekuatan besar pada proyek multimedia dalam halaman web yang dibuat. Banyak menyediakan fasilitas animasi".

Teknik Motion Graphic berasal dari kata motion yang berarti gerak dan graphic yang berarti grafis, dari dua kata tersebut bisa di katakan bahwa motion graphic ini adalah grafis gerak, dengan cara menggabungkan potongan-potongan media visual berbasis waktu. Menurut Michael Betancourt, motion graphic adalah grafik yang menggunakan footage dari video dan Teknik animasi untuk menciptakan ilusi gerak atau gerakan, biasanya di kombinasikan dengan audio untuk digunakan dalam proyek multimedia [2]. Melihat hal tersebut, penulis tertarik untuk membuat animasi 2D dampak negative merokok saat berkendara yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dengan harapan dapat menyadarkan masyarakat.

Penelitian ini di latar belakang karena adanya suatu hal yang di anggap biasa saja tetapi memiliki masalah yang begitu besar. Banyaknya orang-orang menganggap merokok di jalan ini adalah hal yang lumrah pada masyarakat. Pada penyampaian informasi yang akan dibuat penulis menggunakan animasi 2D dengan teknik motion graphic, hal ini bertujuan agar dapat mengurangi angka kecelakaan pada lalu lintas dan dapat membantu menyadarkan masyarakat tentang bahayanya merokok saat berkendara. Pemilihan video animasi 2D pada penyampaian informasi ini agar lebih mudah dipahami.

Namun menurut Setyowati, kecelakaan pada lalu lintas diakibatkan merokok saat berkendara memiliki persentase sebesar 33,0%. Hal ini menunjukkan bahwa zat adiktif pada rokok dapat mempengaruhi penurunan konsentrasi pada saat berkendara. Bahkan pada penelitian Mangiaracina di jelaskan bahwa kecelakaan akibat merokok saat berkendara lebih beresiko

dibandingkan penggunaan ponsel saat berkendara [3]. Ramai di media sosial curhatan seorang perempuan yang matanya terluka dikarenakan terkena abu rokok dari pengguna kendaraan lainnya. Perlu ditegaskan, bahwa merokok sambil mengendarai kendaraan bermotor baik roda empat maupun roda dua dinilai berbahaya, karena hal tersebut dapat mengganggu konsentrasi pengendara [4]. Curhatan seorang pria yang mengalami sakit mata cukup serius dikarenakan abu/bara rokok pengemudi lain ketika berkendara, tak disangka, dokter menyatakan bahwa dia mengalami pecah pembuluh darah. Sang dokter langsung memberikan penanganan dengan menyemprotkan obat dan memberikan salep pada bagian kelopak mata [5].

Aturan larangan merokok sambil berkendara ini tercantum dalam undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas, bagi mereka yang melanggar akan dikenakan denda maksimal 750 ribu atau hukuman pidana 3 bulan penjara. Edukasi mengenai larangan merokok di jalan raya, jika melanggar, bisa di denda Rp. 750.000. tapi hal itu masih banyak yang mengabaikan. Sehingga sering kali dijumpai pengendara yang merokok. Padahal akibatnya bisa membahayakan pengguna jalan lainnya. Seperti yang dialami oleh pemilik akun twitter @iibaan. Mata pemilik akun tersebut sampai terluka karena abu rokok pengendara motor lain. Alhasil, mata sisi kanan pada korban tersebut harus diperban [6]. Dari informasi di atas, sepertinya pembuatan sebuah video sebagai edukasi sangat diperlukan agar dapat mengurangi dampak negatif pada masyarakat. Video dapat menggunakan animasi 2D yang dapat membantu penyampaian informasi agar mudah di pahami.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di tulis pada 1.1, ada masalah yang muncul. Yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membuat video animasi 2D dampak Negatif merokok saat berkendara menggunakan teknik motion graphic yang berkualitas?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam proses penelitian video animasi ini, penulis membuat beberapa batasan masalah. Diantaranya:

1. Video animasi ini beresolusi 1080
2. Animasi memiliki durasi tidak lebih dari 4 menit
3. Video animasi menggunakan 12 frame per second

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini penulis bertujuan untuk menyadarkan masyarakat betapa bahayanya merokok saat berkendara dengan menggunakan video animasi 2D yang diharapkan dapat diterima dengan baik di masyarakat.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat mengurangi dampak negatif yang terjadi pada masyarakat dan juga mengurangi korban sakit mata akibat abu/bara rokok pada saat berkendara.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan secara singkat dari penelitian yang akan dibuat agar memudahkan pembaca dalam mengikuti alur yang ada di laporan skripsi ini. Diantaranya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN,**

berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

berisi tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang digunakan,

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Objek Penelitian, Alur Penelitian, Alat dan Bahan

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan dan Saran

